

BPBD Demak Gelar Bersih-bersih Sungai di Lingkungan Perkotaan

Oleh: Dicky Wijaya

Editor: Sigit Budi Riyanto

10 Dec 2023 – 08:31



Personil BPBD Demak dan masyarakat melakukan kerja bakti bersih-bersih lingkungan sungai perkotaan, Minggu (10/12/2023).

KBRN, Demak : Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Demak gelar kegiatan bersih-bersih sungai di lingkungan perkotaan, Minggu (10/12/2023). Bersih-bersih sungai dilakukan dengan kerja bakti. Puluhan personil BPBD dan unsur terkait terlibat dalam kerja bakti bersih-bersih sungai tersebut.

Kepala Pelaksana BPBD Demak Agus Nugroho mengatakan, sungai dan lingkungan yang bersih dari sampah mengurangi risiko banjir musim penghujan. Kerja bakti juga bertujuan mengajak masyarakat gotong royong menjaga kebersihan lingkungan.

"Kita memiliki sejumlah aliran sungai yang mengalir di wilayah perkotaan di Demak. Kondisinya kumuh banyak sampah rumah tangga, tanaman-tanaman liar yang tumbuh, dan rawan meluap jika airnya penuh. Gerakan kerja bakti bersih-bersih lingkungan juga melibatkan

masyarakat Kabupaten Demak agar sadar pentingnya menjaga kebersihan lingkungan bersama," ucap Agus.

Lingkungan perkotaan, perumahan, serta kampung yang bersih, Agus menyebut, mengantisipasi terjadinya banjir. Banjir tidak bisa dicegah, tetapi dapat diantisipasi semaksimal mungkin dengan menjaga kebersihan lingkungan. Sungai-sungai dan selokan agar tidak meluap alirannya perlu dibersihkan.

Namun, dalam menjaga lingkungan bersih dan sehat masyarakat harus bergotong royong. Selain banjir, lingkungan kumuh juga menjadi sarang penyakit.

Untuk antisipasi banjir dan penyakit seperti DBD, Agus menegaskan, kerja bakti lingkungan sebaiknya rutin diadakan masyarakat dalam satu bulan. Terlebih musim hujan, banjir butuh kewaspadaan dan pencegahan dari masyarakat.

"Kerja bakti bersih-bersih lingkungan seharusnya diadakan rutin, masyarakat di tingkat RT dan RW perlu melakukan untuk menjaga kebersihan. Kebersihan lingkungan tanggung jawab bersama. Jangan salah-salahan kalau banjir, tetapi antisipasinya lebih penting. Lingkungan kumuh juga rawan penyakit, seperti DBD. Kita mesti waspadai bersama, potensi banjir dan penyakit selama musim penghujan," terang Agus.